

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Bimbingan Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja yang Putus Sekolah (Studi Kasus di Desa Setia Karya Kecamatan Natal), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah ditinjau dari aspek komunikasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah menerapkan komunikasi dua arah dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah. Komunikasi berlangsung secara terbuka, hangat, dan berkelanjutan melalui percakapan sehari-hari. Orang tua tidak hanya menyampaikan nasihat dan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, kesabaran, dan sikap hormat kepada orang lain, tetapi juga memberi ruang kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan respon.

Bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah ditinjau dari aspek kesempatan orang tua memberikan kesempatan kepada remaja untuk bertindak mandiri dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Kesempatan tersebut mencakup kebebasan dalam beraktivitas, menentukan pilihan pribadi, serta memperbaiki kesalahan tanpa langsung dihakimi. Bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah ditinjau dari aspek tanggung jawab Penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan aktif dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada remaja putus

sekolah melalui pembiasaan dalam aktivitas rumah tangga maupun pekerjaan sehari-hari. Orang tua tidak hanya memberi tugas, tetapi juga menanamkan nilai moral bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensi yang harus dipertanggungjawabkan.

Bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah ditinjau dari aspek konsistensi Orang tua menunjukkan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dan disiplin kepada remaja putus sekolah. Konsistensi terlihat dari pola arahan yang dilakukan secara berulang dan stabil dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan rumah, perilaku sosial, maupun tanggung jawab pribadi.

Secara keseluruhan, bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah di Desa Setia Karya Kecamatan Natal telah terlaksana melalui aspek komunikasi, kesempatan, tanggung jawab, dan konsistensi. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk perilaku serta akhlak remaja agar tetap berada pada nilai-nilai moral yang baik meskipun mereka tidak lagi mengenyam pendidikan formal

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi orang tua

Diharapkan agar orang tua dapat terus mempertahankan dan meningkatkan bimbingan kepada anak remaja yang putus sekolah, khususnya dalam hal komunikasi yang terbuka, pemberian kesempatan yang terarah, penanaman tanggung jawab, serta konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai akhlak.

b. Bagi remaja yang putus sekolah.

Remaja diharapkan mampu memanfaatkan bimbingan yang diberikan orang tua sebagai bekal untuk memperbaiki diri, meningkatkan akhlak, serta bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi masyarakat dan lingkungan sekitar

Masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembinaan akhlak remaja putus sekolah dengan memberikan pengawasan, teladan yang baik, serta tidak memberikan stigma negatif terhadap kondisi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Agustia, nanda rahayu. (2023). bimbingan orang tua terhadap anak dalam menanamkan kesadaran beribadah sholat di desa kelambir iv kebun kab.deli serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Koseling*, 5.
- Alifa, V. N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Meningkatnya Angka Putus Sekolah di Indonesia pada Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.175-182>.
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan konseling islam*.
- Anggraeni, D. (2020). *Peran Bimbingan Orang Tua dalam Mengatasi Demoralisasi Anak di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Lampung Timur*. 145.
- Anwar, R. (2010). *akhlak tasawuf*.
- Assa Riswan. (2022). *Jurnal Ilmiah Society. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*, 2(1), 1–12.
- Ester iren elisabet situmorang, malani simanungkalit, andra gunawan pasaribu. (2023). pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan moral anak remaja kristen usia 13 - 17 tahun di lingkungan desa hutagurgur kecamatan dolok sanggul kabupaten humbang hasundutan. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Ilsafat*, vol 1.
- Fajar Alamsyah, Sitti Nuralan, J. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sd Negeri 23 Tolitoli. *Ilmu Pendidikan*, 1(1), 20–26.
- Fian, K., & Muhamad Slamet Yahya. (2024). Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja: Analisis Dampak Media Sosial di Desa Sibrama. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 85–100. <https://doi.org/10.24090/jk.v12i1.9838>
- Gordon, T. (1999). *Menjadi Orang tua efektif mendidik anak yang bertanggung jawab*.
- Hastono, A. (2017). Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pgsd Fip Uny*, 124–140.

[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

- Hawa, S., Syarifah, S., & Muhamad, M. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 75–90. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v4i2.2162>
- Irfan, andi audia faiza nazli. (2024). *Simak Angka Putus Sekolah 2023/2024*. <https://data.goodstats.id/statistic/simak-angka-putus-sekolah-20232024-rAG4M>
- Iroth, P. I. D., Waworundeng, W., & Monintja, D. K. (2021). Pembinaan Camat Kepada Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–10.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*.
- KPAI. (2019). 7.600 siswa putus sekolah di kota medan dan kabupaten deli serdang tingkat sd / smp. <https://www.kpai.go.id/publikasi/7-600-siswa-putus-sekolah-di-kota-medan-dan-kabupaten-deli-sedang-tingkat-sd-smp>.
- Lestari, S. (2012a). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Keluarga*.
- Lestari, S. (2012b). psikologi keluarga penanaman nilai penanganan konflik dalam keluarga. In *psikologi keluarga*.
- Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>
- Mighwar, M. A.-. (2006). *Psikologi Remaja*.
- Mu'awanah, E. (2012). *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja Dan Mmilih Upaya Pendekatannya Dalam Konseling Islam*.
- Murtadho, W., Halimah, S., & Salminawati, S. (2024). Pembinaan Akhlak Remaja Berbasis Kolaborasi Guru dan Orang Tua: Kajian Systematic Literature Review. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 758–761. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.963>
- Nasharuddin. (2015). *Akhlak Ciri Manusia paripurna*

- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nur, H. (2020). *Dinamika Perkembangan Remaja*
http://repository.uinsu.ac.id/11332/1/buku_dinamika_remaja.pdf
- Rokhmaniyah, kartika christy suryandri, siti fatimah, umi mahmuda. (2022). *Anak putu sekolah , Dampak ,Dan strategi mengatasinya*.
- Rukwanda, W. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Desa Latowu Kecamatan Batuputih Kabupaten Kolaka Utara*.
- Sanjaya, B.(2022).*Problematika anak putus sekolah*.
<https://ombudsman.go.id/artikel/r/pwkinternal--problematika-anak-putus-sekolah>.
- Sofya, L., & Warih Windasari, I. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Di Desa Sukapura Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 208–219. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.1006>.
- Solecha, S. (2020). *Penanganan Anak Putus Sekolah (Perspektif pekerjaan sosial)*.
- Soselisa, M., Duha, A., Sopacua, S., Rumahuru, Y. Z., & Sekolah, A. P. (2024). 31268-Article Text-103106-1-10-20240714. 7, 9442–9450.
- Suhayib. (2016). *Studi akhlak*. [https://repository.uin-suska.ac.id/44831/1/Buku Studi Akhlak.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/44831/1/Buku_Studi_Akhlak.pdf)
- Surawardi, S., & Ihsan, M. A. N. (2024). Pembinaan Terhadap Anak Putus Sekolah Melalui Program Sekolah Terbuka di SMP Terbuka Kota Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 3(2), 329. <https://doi.org/10.35931/aq.v3i2.3535>
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al- Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2), 362–381.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>
- Susanti, D. A. (2020). Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan PerilakuKemandirian Anak Usia Dini. *AL IBTIDA': Jurnal*

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
8(1),3556.http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ali_btida/article/view/4464.

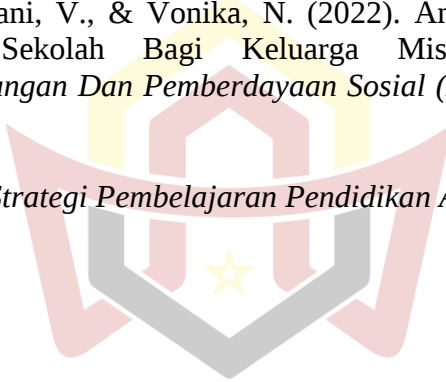
Syafitri, A., Kamal, M., & Wati, S. (2022). Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*,1(2), 135–144.
<https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/49/45>

Syifa Musfiyyah, lu“luil maknun. (2022). pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siwa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Iptidaiyah*, vol 3.

Syukur, T. abdillah. (2024). *Ilmu Studi Islam*.

Yaneri, A., Suviani, V., & Vonika, N. (2022). Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Bagi Keluarga Miskin. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 4(1), 76–89.

Zubairi. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.



UIN IMAM BONJOL
PADANG